

PERBEDAAN
MAGISTER KEBIDANAN (M.Keb) DAN MAGISTER TERAPAN (MTr.Keb)
 (Studi Kasus Pada Dua Institusi Penyelenggara Program Magister Kebidanan)
 Oleh : Dr. Ma'mun Sutisna, Drs., S.Sos., M.Pd.

Pendahuluan

Para pelaksana bahkan penyelenggara pendidikan vokasi sampai magister terapan, kadang sulit membedakan capaian pembelajaran lulusan(CPL) mulai diploma 3 (Level 5 KKNI) sampai magister terapan(Level 8 KKNI). Berikut adalah kalimat kunci perbedaan CPL tiap level sebagai acuan digambarkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 1 Perbedaan Generik Kemampuan D3,4, Profesi dan Magiter Terapan.

Penguasaan Pengetahuan dan Keterampilan D-3	Penguasaan Pengetahuan dan Keterampilan D-4	Penguasaan Pengetahuan dan Keterampilan Profesi	Penguasaan Pengetahuan dan Keterampilan Magister dan magister Terapan (S-2)
Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum; Menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas, memilih berbagai metode, memformulasi penyelesaian masalah prosedural	Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan dan keterampilan tersebut secara mendalam; Mengaplikasikan, mengkaji, membuat desain, memanfaatkan IPTEKS dalam menyelesaikan masalah prosedural.	Menguasai teori aplikasi bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu Mengelola sumber daya, mengevaluasi secara komprehensif untuk pengembangan strategis organisasi, menyelesaikan masalah dengan pendekatan monodisiplin.	Menguasai teori dan teori aplikasi bidang pengetahuan tertentu; Mengembangkan IPTEKS melalui riset, inovasi dan teruji, menyelesaikan masalah dengan pendekatan inter/multi disiplin

Sumber: Permenristek Dikti No. 44 tahun 2015 tentang SN-DIKTI.

Berikut adalah Perbedaan Generik Kemampuan Magister dan Magiter Terapan dalam level 8 KKNI sebagai acuan, digambarkan dalam tabel berikut ini.

Tabel 2 Perbedaan Generik Kemampuan Magister dan Magiter Terapan

Program Magister	Program Magister Terapan
Program magister merupakan pendidikan akademik yang diperuntukkan bagi lulusan program sarjana atau sederajat sehingga mampu mengamalkan dan	Program magister terapan merupakan kelanjutan pendidikan vokasi yang diperuntukkan bagi lulusan program sarjana terapan atau sederajat untuk mampu

<p>mengembangkan Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi melalui penalaran dan penelitian ilmiah.</p> <p>Program magister sebagaimana dimaksud pada ayat (1) mengembangkan Mahasiswa menjadi intelektual, ilmuwan yang berbudaya, mampu memasuki dan/atau menciptakan lapangan kerja serta mengembangkan diri menjadi profesional</p>	<p>mengembangkan dan mengamalkan penerapan Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi melalui penalaran dan penelitian ilmiah.</p> <p>Program magister terapan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) mengembangkan Mahasiswa menjadi ahli yang memiliki kapasitas tinggi dalam penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi pada profesinya.</p>
---	---

Sumber: UU PT. No12/2012.

Perbedaan utama lulusan pendidikan tinggi program vokasi D-3, D-4, dan Magister Terapan dibandingkan dengan lulusan pendidikan tinggi Strata 1 (S1) atau Strata 2 (S2) adalah tingkat kesiapan bekerja yang lebih tinggi. Program vokasi dan magister terapan dalam pengembangan dan revisi kurikulumnya harus melibatkan pihak pengguna lulusan, termasuk asosiasi profesi.

Untuk menjamin relevansi lulusan Program Studi Kebidanan program Magister Terapan (S-2) dengan dunia kerja sebagai pengguna lulusan, maka struktur kurikulum program studi terdiri dari 55% praktek dan 45% teori.

Pembelajaran program magister terapan berorientasi pada hasil berupa produk berupa barang, jasa dan desain yang layak memiliki HKI atau paten dan bisa dipasarkan untuk pemecahan masalah di pelayanan dan pendidikan kebidanan. Mahasiswa banyak belajar mengenai berbagai kasus simulasi bahkan langsung di tempat kerja yang sesungguhnya (*work-based learning*). Oleh karena itu, program magang atau residensi manajerial, proyek profesional, pengembangan protipe, model dilakukan secara terintegrasi dengan kurikulum, penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Penelitian terapan mahasiswa diarahkan pada pemecahan masalah melalui inovasi berbagai alat, barang, jasa, desain dan teknik dilaksanakan secara kolabortif dengan berbagai pihak multi disiplin melalui tahapan kajian topik khusus, proyek profesional dan bermuara di karya ilmiah tesis.

Program magister terapan memiliki penciri sebagai pembeda dengan magister sains, mengacu kepada program magister terapan yang sudah dijalankan ITB sejak tahun 2006. Ada dua aspek sebagai pembeda program magister dan magister terapan yaitu aspek kemampuan atau capaian pembelajaran lulusan program studi, dan aspek kurikulumnya.

Kemampuan yang menjadi pembeda antara magister kebidanan dengan magister terapan kebidanan seperti dalam tabel berikut:

Tabel : 3 Aspek Kemampuan magister kebidanan dan magister terapan

Kemampuan	Magister (S2) Berorientasi Keilmuan (M.Keb)	Program Magister Terapan (M.Tr. Keb)
Teknis/Terampil	Wawasan dan keterampilan dasar yang dibutuhkan untuk mengembangkan bidang keahliannya	Keterampilan siap pakai untuk problem solving pada bidang keahliannya (meliputi pula perancangan metoda dan alat bantu kerja)

Akademis	Wawasan dan kemampuan untuk meneliti. Bekal untuk pendidikan lanjutan ke program doktor	Wawasan dan kemampuan dasar yang melandasi konsep operasi teknologi modern. Bekal untuk merancang metoda sistem kerja
Manajerial	Menjalankan manajemen penelitian dan pengembangan. Menjalankan fungsi manajemen terhadap keseluruhan personil yang berada di bawah tanggung jawabnya.	Menjalankan fungsi manajemen agar sistem/peralatan yang ditangani berfungsi dengan baik. Menjalankan fungsi manajemen terhadap seluruh lapisan teknisi dan/atau tenaga terampil dibawahnya

Sumber: Panduan penyelenggaraan program studi berorientasi terapan ITB, 2006.

Kurikulum yang menjadi pembeda antara magister kebidanan dengan magister terapan kebidanan seperti dalam tabel berikut:

Tabel : 4 Aspek dasar Kurikulum magister kebidanan dan magister terapan kebidanan

Aspek Dasar Kurikulum	Program Magister Berorientasi Keilmuan. (M.Keb)	Program Magister Terapan (MTr.Keb)
Orientasi Pendidikan	Penguasaan Knowledge	Pengembangan Skill dan Attitude
Pengembangan Kemampuan	Analisis dan sintesis	Problem Solving
Dasar Keilmuan	Teoritis	Penerapan
Lingkup Kajian	Lebih terfokus/sempit dan mendalam	Luas dan lebar
Lingkup Keilmuan	Lebih terarah pada bidang disiplin ilmu tertentu	Penguasaan integrasi beberapa disiplin ilmu
Arah Penajaman	Arah kepenelitian/riset	Arah ke penerapan

Sumber: Panduan penyelenggaraan program studi berorientasi terapan ITB, 2006.

STUDI KASUS PERBANDINGAN KURIKULUM PROGRAM MAGISTER KEBIDANAN(M.Keb.) DENGAN PROGRAM MAGISTER TERAPAN(MTr.Keb)

A. Program Studi Magister Kebidanan (M.Keb)

SK Dirjen DIKTI No. 2896/D/T2007, tanggal 28 September 2007, tentang pembukaan program studi kebidanan program magister pada Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran.

Tujuan Pendidikan

Tujuan utama Program Studi Magister Ilmu Kebidanan adalah pengembangan

tenaga bidan yang mampu melaksanakan upaya pelayanan kebidanan yang berkualitas tinggi untuk mewujudkan paradigma sehat yang:

1. Mampu mendidik bidan menjadi sumber daya manusia yang berkualitas sesuai dengan kebutuhan masyarakat
2. Mampu menjalankan kebijakan pendayagunaan karier bidan yang terpolanya selaras dengan wewenangnya
3. Mampu melakukan kolaborasi dengan masyarakat terinstitusi (*stakeholder*) dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi bidan guna memecahkan masalah kesehatan ibu dan anak di Indonesia
4. Mampu melakukan pengintegrasian sumber-sumber daya manusia dan perangkat keras untuk pengelolaan suatu unit kerja atau aktivitas yang berkaitan dengan pelayanan, pendidikan, dan penelitian
5. Mampu secara langsung melakukan analisis ilmu kebidanan yang dikembangkan dari kasus-kasus khusus sebagai bagian dari konsentrasi program
6. Memiliki kemampuan khusus dalam bidang manajerial klinik kebidanan secara mandiri
7. Mampu melakukan penelitian dalam bidang kebidanan dengan menggunakan metode ilmiah yang tepat dan teruji

Struktur Kurikulum Mata Kuliah S2 Ilmu Kebidanan

1. Mata Kuliah Matrikulasi

No	Nama Mata Kuliah	SKS
1	Seksualitas & Kesehatan Seksual	2
2	Ekonomi Kesehatan	2
3	Obstetri Perinatal	2
4	Nutrisi & Gizi Dalam Kesehatan Reproduksi	2
5	Biologi Molekular dalam Kebidanan	2
6	Keluarga Berencana & Permasalahannya	2
7	Sistem Informasi Pendidikan Kesehatan	2
8	Aplikasi Internet & <i>E-learning</i>	2
9	Manajemen Kesehatan Masyarakat	2
10	Sistem & SOP dalam Kebidanan	2
11	Anatomi dan Fisiologi	2
12	Hukum kesehatan	2
13	Kewirausahaan	2
15	Pendidikan Bidan dari Vokasi menuju Wawasan Master	2
	Jumlah	28

2. Mata Kuliah Inti

No	Nama Mata Kuliah	SKS
1	Filsafat Ilmu	2
2	Biostatistik	2
3	Epidemiologi	2
4	<i>Evidence Based</i> Kebidanan	2
5	Filosofi Kebidanan	2
6	Aspek Psikologis & Sosiobudaya Dalam Kehamilan & Persalinan	2
7	Obstetri & Ginekologi Terkini	2
8	Obstetri & Ginekologi Sosial	2

9	Feto Maternal	2
10	Manajemen Pendidikan Kesehatan	2
11	Gender & Kesehatan Reproduksi*)	
12	Menopause & Permasalahannya*)	
13	Analisis Statistika Nonparametrik	2
14	Pengetahuan & Filosofi Kebidanan	2
15	Metode Penelitian Ilmu-Ilmu Alam	2
16	Infertilitas dan Endokrin Reproduksi	2
17	Perencanaan dan Penilaian Program Promosi dan Komunitas Kesehatan	2
18	Etika dan Hukum Kesehatan	2
19	Manajemen Sumber Daya Manusia Kesehatan	2
20	Analisis Statistika Parametrik	2
21	Pengkajian Hasil Penelitian dan Meta Analisis	2
22	Onkologi dan Uroginekologi	2
23	Manajemen Pendidikan Kesehatan	2
24	Manajemen Logistik dan Keuangan	2
25	Manajemen Rumah Sakit	2
26	Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi dalam Pelayanan Kesehatan	2
27	Manajemen Mutu Pelayanan Kesehatan	2
28	Penapisan dan Deteksi Dini Keganasan	2
29	Perinatologi	2
30	Obstetri dan Ginekologi Sosial	2

Sumber: Pedoman Penyelenggaraan pendidikan Fakultas kedokteran Universitas Padjadjaran Tahun akademik 2014/2015

B. Magister Terapan Kebidanan(MTr.Keb.)

SK KemenristekDikti RI No. SK97/KPT/I/2016, Tanggal 16 Februari 2016, tentang Pembukaan Program Studi Kebidanan Program Magister Terapan pada STIKes Dharma Husada di Bandung.

Tujuan Pendidikan

A. Penguasaan Pengetahuan

1. Menguasai teori dan teori aplikasi bidang kebidanan, perancangan, metode dan teknik terkini yang diperlukan untuk analisis sistem asuhan kebidanan dan penatalaksanaan pelayanan kebidanan dengan prinsip evidence based untuk pengembangan asuhan kebidanan yang sesuai kebutuhan. Metodologi Penelitian Terapan dan Topik Khusus, Epidemiologi, Evidence Based, Filsafat Ilmu dan Sains Kebidanan, Sistem dan SOP Dalam Kebidanan serta Immunologi.
2. Menguasai teori dan teori aplikasi pengembangan Asuhan kebidanan Komunitas terintegrasi dengan pengembangan Asuhan Holistik (Woman Care Centre), Asuhan

Komplementer, Farmakologi dan Herbal Medik dalam Kebidanan, Residensi Manajerial Klinik Kebidanan, Proyek Profesional Kebidanan dalam pemecahan masalah kebidanan.

3. Menguasai teori aplikasi mengenai Endokrinologi dan Infertilitas Dalam Kebidanan, KB, Nutrisi dan Gizi dan Isu terkini serta penerapannya dalam praktik kebidanan.
4. Menguasai teori dan teori aplikasi manajemen Kebidanan dan Dokumentasi Manajemen Kesehatan Masyarakat.
5. Menguasai teori aplikasi Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal dalam praktik kebidanan
6. Menguasai teori dan teori aplikasi pengembangan Komunikasi dan Konseling dalam kebidanan.
7. Menguasai teori dan teori aplikasi memanfaatkan teknologi pendidikan dalam pengembangan standar nasional pendidikan tinggi Kebidanan
8. Menguasai teori dan teori aplikasi Kebijakan dan Manajemen Pendidikan Kesehatan dalam rangka penjaminan mutu pendidikan kebidanan

B. Keterampilan Khusus

1. Mengembangkan proyek kebidanan melalui riset, inovasi dan teruji, menyelesaikan masalah dengan pendekatan inter/multi disiplin, untuk melakukan pemberian pelayanan kebidanan lanjut yang inovatif sesuai kewenangan dan etika profesi.
2. Mampu mengembangkan pelaksanaan Asuhan Kebidanan Holistik Profesional tingkat lanjut dalam meningkatkan kualitas pelayanan kebidanan sesuai prinsip asuhan sayang ibu.
3. Mampu mengembangkan pelaksanaan Manajemen Kebidanan dan Dokumentasi sesuai prinsip manajemen dan pendokumentasian kebidanan untuk pengelolaan pelayanan kebidanan dan rekan medik pelayanan.
4. Mampu melakukan deteksi dini dan penatalaksanaan awal Kegawat daruratan Maternal, Neonatal dalam praktik kebidanan, sesuai kewenangan bidan dengan
5. Mampu mengembangkan Komunikasi dan Konseling dalam kebidanan
6. Mampu mengembangkan Asuhan Kebidanan (INC, ANC, PNC, BBL, Komunitas, Komplementer)
7. Mampu melakukan analisis ilmu kebidanan yang dikembangkan dari kasus-kasus khusus sebagai bagian dari konsentrasi program
8. Mampu menganalisis dan memanfaatkan Farmakologi dalam asuhan Kebidanan sesuai dengan kewenangan bidan.
9. Mampu melakukan tata kelola Klinik Kebidanan menuju pada tata kelola good governance
10. Mampu menjalankan kebijakan pendayagunaan karier bidan yang terpola selaras dengan wewenangnya
11. Mampu merancang dan memanfaatkan teknologi pendidikan dalam pengembangan standar nasional pendidikan tinggi Kebidanan
12. Mampu mendidik bidan menjadi sumber daya manusia yang berkualitas sesuai dengan kebutuhan masyarakat
13. Mampu membuat Kebijakan dan melakukan Manajemen Pendidikan Kesehatan dalam rangka penjaminan mutu pendidikan tinggi kebidanan
14. Mampu melakukan kolaborasi dengan Masyarakat terinstitusi (stakeholder) dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi bidan guna memecahkan masalah kesehatan ibu dan anak di Indonesia

Struktur Kurikulum Program Magister Terapan Kebidanan

1. MK Matrikulasi

No.	Nama Mata Kuliah	SKS	T	P/K	JAM
1	Biostatistik dan Tata Tulis Ilmiah	2	1	1	4
2	Epidemiologi Komunitas	2	2	0	2
3	Landasan dan Perkembangan asuhan kebidanan Berdasarkan Evidence Based.	2	2	0	2
4	Sistem & SOP dalam Kebidanan	1	1	0	1
5	Imunologi Dasar dalam Kebidanan	2	2	0	2
	Jumlah	9	8	1	11

2. Mata Kuliah Inti

MK SEMESTER 1

No	Nama Mata Kuliah	SKS	T	P/K	JAM
1	Filsafat Ilmu dan Sains Kebidanan	2	2	0	2
2	Kegawatdaruratan Maternal, Neonatal dalam praktik kebidanan	2	1	1	4
3	Teknologi pendidikan Kebidanan	2	1	1	4
4	Metode Penelitian Terapan & Topik Khusus	2	1	1	4
5	Endokrinologi dan Infertilitas dalam kebidanan	2	1	1	4
6	Kontrasepsi dan KB*)	1	1	0	1
7	Nutrisi & Gizi Kesehatan Reproduksi*)	1	1	0	1
	Jumlah	12	8	4	20

MK SEMESTER 2

No	Nama Mata Kuliah	SKS	T	P/K	JAM
1	Manajemen Kasus dan Surveilance Kebidanan	2	1	1	4
2	Kebijakan dan Manajemen Pendidikan Kesehatan.	2	1	1	4
3	Pengembangan Komunikasi dan Konseling dalam kebidanan	2	1	1	4
4	Pengembangan Asuhan Kebidanan Komplementer	2	1	1	4
5	Proyek Profesional Kebidanan	2	0	2	6
6	Farmakologi & Herbal Medik dalam Kebidanan	2	1	1	4
	Jumlah	12	5	7	24

SEMESTER 3

No.	Nama Mata Kuliah	SKS	T	P/K	JAM
1	Etikolegal dan Hukum Kesehatan dalam pelayanan & Pendidikan Bidan	2	2	0	2
2	Pengembangan Asuhan Kebidanan Komunitas	2	1	1	4
3	Asuhan Holistik dalam Praktik Kebidanan	2	1	1	4
4	Tata Kelola Klinik Kebidanan	2	1	1	4
5	Residensi Manajerial Klinik Kebidanan	2	0	2	6
6	Manajemen Kebidanan dan Dokumentasi*)	1	1		1
7	Manajemen kesehatan Masyarakat*)	1	1		1
8	Seminar Proposal Penelitian	1	0	1	3
	Jumlah	13	7	8	25

SEMESTER 4

No.	Nama Mata Kuliah	SKS	T	P/K	JAM
1	Tesis	6	0	6	18

Sumber : Pedoman Akademik Program Studi Kebidanan Program Magister Terapan STIKes DHB, 2015/2016

Berdasarkan studi kasus dari kedua jenis program magister di atas dilihat dari: tujuan atau capaian pembelajaran dan struktur kurikulum program magister dan magister terapan kebidanan yang dilaksanakan di Fakultas Kedokteran Unpad dan STIKes DHB, dapat disimpulkan bahwa kedua program tersebut memiliki kesamaan atau sederajat dalam hal level 8 KKNI, jumlah SKS dan lama studi, serta substansi bahan kajian keilmuan kebidanannya. Perbedaannya terletak pada fokus, arah atau sasaran luaran dari program studi tersebut, magister Kebidanan lebih menekankan penguasaan keilmuannya, sedangkan program magister terapan lebih menekankan penguasaan pengetahuan terapan dan keahlian yang siap bekerja.

Salah satu profil lulusan program magister kebidanan dan magister terapan kebidanan, adalah menjadi dosen di pendidikan kebidanan jenjang D3, D4, S1 dan profesi Bidan. Dasar hukum peraturan perundang-undangan yang digunakan kedua program magister tersebut khusus pada program profesi adalah: 1) Undang-Undang No. 12 tahun 2012, Pasal 24 ayat 4, "Program profesi wajib memiliki dosen yang berkualifikasi akademik minimum lulusan program profesi dan/atau lulusan program magister atau yang sederajat (Magister Terapan) dengan pengalaman kerja paling singkat 2 (dua) tahun" 2) Permenristek No. 44 tahun 2015, Pasal 27, ayat 10 "Dosen program profesi harus berkualifikasi akademik paling rendah lulusan magister atau magister terapan yang relevan dengan program studi dan berpengalaman kerja paling sedikit 2 (dua) tahun.

Berdasarkan kedua dasar hukum peraturan perundang-undangan mengenai dosen di atas, sudah sangat jelas tidak membedakan dosen dari magister atau magister terapan. Dengan kata lain lulusan program magister terapan bisa atau berkewenangan sebagai dosen di program profesi. Sehingga aturan atau ketentuan yang mengatur mengenai dosen yang berada di bawahnya tidak boleh bertentangan atau mengesampingkan aturan perundangan yang lebih tinggi. Hal tersebut diatur dalam Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat Sementara No. XX/MPRS/1966, Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 mengenai hierarki peraturan perundang-undangan di Indonesia. Peraturan perundang-undangan mempunyai kekuatan

hukum mengikat sepanjang diperintahkan oleh Peraturan Perundang-undangan yang lebih tinggi atau dibentuk berdasarkan kewenangan. Ketentuan peraturan perundang-undangan yang lebih rendah tingkatannya tidak dapat mengubah atau mengesampingkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang lebih tinggi tingkatannya tetapi sebaliknya boleh suatu peraturan perundang-undangan hanya dapat dicabut, diubah, atau ditambah oleh atau dengan peraturan perundang-undangan yang sederajat atau lebih tinggi tingkatannya. Ketentuan peraturan perundang-undangan yang lebih rendah tingkatannya tidak mempunyai kekuatan hukum dan tidak mengikat apabila isinya bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang lebih tinggi tingkatannya.

Referensi:

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi
Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)

Permenristedikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-DIKTI)

Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat Sementara No. XX/MPRS/1966, tentang Memorandum DPR-GR mengenai *Sumber Tertib Hukum Republik Indonesia dan Tata Urutan Peraturan Perundang-undangan Republik Indonesia..*

Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 hierarki dalam peraturan perundang-undangan di Indonesia

Pedoman Penyelenggaraan program magister dan doktor terapan ITB, 2006.

Pedoman Akademik Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran Bandung, tahun 2014/2015

Pedoman Akademik Program Magister Terapan Kebidanan STIKes Dharma Husada Bandung, tahun 2015/2016

Kilbrink, Nina, *Theory and Practice in Technical Vocational Education: Pupils', Teachers' and Superviso*, Karlstad University, Sweden, 2012

Billett, Stephen, *Vocational Curriculum and Pedagogy: an activity theory perspective*, Griffith University, Nathan, Australia, 2003